

PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE FORM UNTUK PENDATAAN ABSENSI SISWA DI MAN 2 MODEL

^{1*}Khairul Ummi, ²Lili Tanti, ³Bob Subhan Riza, ⁴Cici Norsapani
Universitas Potensi Utama Medan
*Email: ummi12gibmie@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru –guru di MAN 2 Model Medan menggunakan salah satu google Apps for education (Gafe) yaitu google form dalam membantu proses pendataan absensi selama pembelajaran daring (online). Kegiatan pelatihan dilakukan di sekolah MAN 2 Model medan. Pelatihan dilaksanakan dengan workshop pelatihan penggunaan aplikasi google form dalam proses pendataan absensi. Selain pelatihan, kegiatan pengabdian juga melakukan proses pendampingan terhadap guru dalam penerapan aplikasi google form dalam proses pembuatan absensi online dan pendataan absensi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan: (1) Peserta pelatihan mampu menggunakan aplikasi google form untuk pembuatan absensi dan pendataan absensi secara onlien, (2) Respon peserta kegiatan pelatihan positif dan sangat antusias mengikuti kegiatan. Untuk perangkat pelatihan disediakan langsung oleh pihak sekolah. Kendala dalam pelaksanaan pelatihan adalah koneksi internet yang kurang mendukung, sehingga dalam kegiatan berlangsung menggunakan paket data masing – masing.

Kata kunci: *pelatihan, google form, google Apps for education (Gafe)*

ABSTRACT

This community service aims to improve the abilities and skills of teachers at MAN 2 Model Medan using one of the Google Apps for education (Gafe), namely google form in helping the process of collecting attendance data during online learning (online). The training activities were carried out at the MAN 2 Model Medan school. The training was carried out with a training workshop on the use of the Google Form application in the attendance data collection process. In addition to training, service activities also carry out a process of mentoring teachers in the application of the Google Form application in the process of making online attendance and recording attendance data. The results of the service activities showed: (1) The training participants were able to use the google form application for making attendance and recording attendance data online, (2) The response of the training participants was positive and very enthusiastic about participating in the activity. The training tools are provided directly by the school. The obstacle in the implementation of the training is the internet connection that is less supportive, so that the activities take place using their respective data packages..

Keywords: *workshop, google form, google Apps for Education (Gafe)*

1. PENDAHULUAN

Sejak terjadinya massa pandemi Covid-19 membawa dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bagi sekolah. Guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung di kelas untuk itu dimasa pandemi ini sekolah – sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara online dengan menggunakan elarning sekolah, zoom maupun dengan beberapa aplikasi chat seperti whatshap dan lain - lain. Pembelajaran saat pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat guru untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi generasi penerus bangsa. Guru tetap berupaya berinovasi di tengah pandemi ini baik dalam melakukan pembelajaran maupun mengecek keaktifan belajar peserta didiknya. Pembelajaran kolaboratif tatap muka, dengan kata lain, pembelajaran kolaboratif luring sendiri memiliki keterbatasan dalam hal waktu, dimana siswa tidak memiliki cukup waktu untuk memahami paparan yang disampaikan oleh siswa yang lain. Namun dalam pembelajaran kolaboratif non-tatap muka (daring), siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk memahami dan membangun pengetahuannya masing-masing. Diskusi daring yang merupakan bagian dari pembelajaran memiliki potensi untuk menumbuh kembangkan rasa keingintahuan siswa dan berpikir kritis (Doni, 2015).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Menanggapi era teknologi pada saat ini, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan. MAN 2 Model Medan (Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan) merupakan

pendidikan yang setara dengan SMA/SMK yang membina dan membimbing siswa-siswa beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu tinggi dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Dalam perkembangan dunia Pendidikan saat ini MAN-2 Model Medan memiliki program untuk bisa melakukan proses pembelajaran yang semakin baik dengan melibatkan penggunaan teknologi terkini. Dalam proses belajar mengajar selama pandemi sekolah menyediakan sarana elarning untuk pemberian materi ke peserta didik, dan ada juga yang menggunakan aplikasi whatshap ataupun zoom untuk penyampaian materi. Dalam melihat kehadiran/keaktifan siswa para guru biasanya melihat langsung siapa saja peserta didik yang aktif melalui zoom serta mengirimkan data dihari tersebut sehingga membuat para guru harus menuliskan data kehadiran peserta didiknya di kertas.untuk itu guru-guru akan bingung dengan membuat evaluasi kehadiran peserta didiknya. Salah satu software yang mudah diakses, digunakan sederhana dalam pengoperasiannya, dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai evaluasi pendataan absensi setiap akhir semester pada proses pembelajaran adalah Google Form.. Tujuannya untuk semakin lebih dekat dan lebih mudah sesuai pembelajaran abad 21.

\ Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk peserta didik, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari Google Form dapat dibagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen). Selain itu, Google docs juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti Microsoft Office.

Salah satu syarat dalam penggunaan Google Form wajib memiliki akun universal Google, melakukan proses mendaftar di <http://account.Google.com/login>. Akun ini dapat memanfaatkan berbagai produk layanan Google yang dirilis secara gratis, seperti gmail sebagai alat untuk berkomunikasi dengan email, drive sebagai alat penyimpanan online, youtube sebagai alat berbagi dan menyimpan video, site sebagai alat untuk membuat website sederhana, blogger sebagai alat untuk membuat blog, Google Play sebagai alat untuk berbagi aplikasi, Google Plus sebagai alat untuk sharing artikel dan lain sebagainya. Penggunaan layanan Google Form terdapat 3 metode yaitu (1) mengakses Google Form, (2) merancang Form, (3) mengirim Google Form (Thamrin, 2008 :1). Google Form dapat digunakan untuk (1) Absensi online, kuis online, ujian online, survey performa guru, survey masukan orang tua murid, formulir registrasi online, (2) mendorong paperless culture: tidak lagi cetak formulir, semuanya dijadikan online, bahkan tabulasi hasilnya pun otomatis dan sudah online. Aplikasi ini berbasis web setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap form yang dibuat seperti absensi, kuis ataupun kuesioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan jaringan internet pada komputer/ laptop ataupun handphone. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru tidak memerlukan kertas lagi dalam membuat pendataan kehadiran (absen) peserta didik. Karna hasil report yang didapat dari google form ini nantinya akan berbentuk google sheets (MS.Excel) dan

form juga tersimpan di google drive. Dengan begitu lebih memudahkan guru dalam merekap kehadiran peserta didiknya setiap semester serta memantau keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran secara daring.

2. RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan di latar belakang maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan google form untuk membantu guru-guru di MAN 2 Model dalam merekap/mendata absensi untuk peserta didik (siswa/i) nya.

3. METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini di adakan di Aula Sekolah MAN 2 Model Medan, dan diadakan pada hari sabtu, tanggal 28 Agustus 2021 yang diikuti oleh guru-guru MAN 2 Model Medan.

2. Khalayak sasaran

Sesuai dengan tujuan awal dari pengabdian masyarakat yang menjadi pusat kegiatan adalah guru. Guru yang ikut aktif dalam kegiatan ini sebanyak 17 orang guru yang tepecah dalam guru Kelas X sampai kelas XII sesuai surat tugas yang dikeluarkan pihak sekolah (gambar 1.)



Gambar 2. Surat Tugas dari pihak sekolah untuk para guru-guru yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan menggunakan media online. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dengan menggunakan Aplikasi Ms. Power Point dan pelatihan. Pemaparan materi lakukan dengan tujuan memperkenalkan apa itu google form, bagaimana kelebihan google form dan bagaimana pemanfaatannya. Selanjutnya tahapan pelatihan. Pada tahapan ini seluruh peserta (guru-guru) langsung praktek menggunakan laptopnya masing-masing dan ada juga menggunakan laptop yang disediakan pihak sekolah. Dengan praktek secara langsung guru-guru diharapkan dapat langsung mudah paham dan mudah ingat. Karena biasanya apabila kita hanya memanfaatkan audio maupun visual tanpa praktek langsung biasanya lebih mudah lupa.

4. Indikator Pencapaian

Kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk memperkenalkan google form dikalangan guru-guru sekolah dasar di MAN 2 Model Medan tujuan khusus kegiatan ini yaitu untuk membantu dalam pendataan absensi peserta didik (siswa/i) selama pembelajaran jarak jauh (Daring). di masa pandemic ini lebih praktis

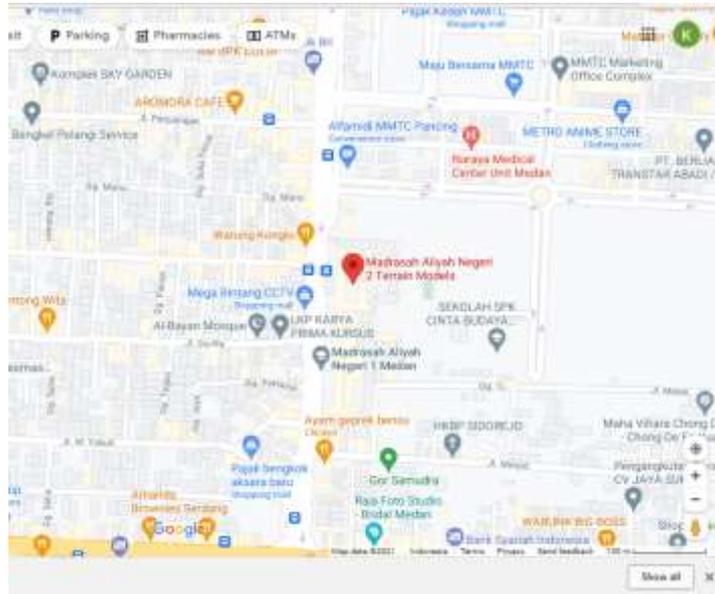
5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat hasil google form yang dibuat oleh 17 orang guru di MAN 2 Model Medan. Dari 17 orang guru yang telah membuat google form, mendesain google form terlihat sangat antusias serta hasil yang dibuat dengan berbagai macam tema yang unik dan menarik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini team dari dosen Universitas Potensi Utama dalam hal ini Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

program studi Sistem Informasi dan Informatika membentuk team yang akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Team mengajukan proposal kebagian program studi dan bagian LPPM untuk pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 2. Denah Lokasi Pengabdian

Sebelumnya team sudah ke lokasi pengabdian (gambar 2) untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan apa saja yang menjadi identifikasi permasalahan dalam pendataan absensi disekolah selama masa pandemi. Hampir rata-rata guru-guru dalam pendataan absensi untuk siswa menggunakan whatshap grup. Dari permasalahan team menentukan solusi yang nantinya dijadikan bahan materi untuk dibuat pelatihan bagi guru-guru di sekolah MAN 2 Model Medan. untuk Pelatihan dilaksanakan dengan cara team pelaksana Pengabdian kepada masyarakat memberi penjelasan materi terlebih dahulu kepada guru-guru dan dilanjutkan dengan praktek langsung

seperti gambar 3. Dalam penyampaian materi team menggunakan slide ms. Power Point untuk membantu agar para peserta lebih mengerti apa yang akan disampaikan serta pemaparan panduan penggunaan google form dan dilanjutkan dengan pendampingan dengan cara praktek langsung dalam penggunaan google form tersebut, untuk perangkat dalam pelaksanaan kegiatan ini pihak sekolah menyediakan LCD proyektor dan beberapa laptop untuk pendukung pelatihan hanya saja akses internet menggunakan paket data masing masing guru. Di akhir pelaksanaan team dan para peserta melakukan foto bersama untuk dijadikan dokumentasi pelaksanaan kegiatan



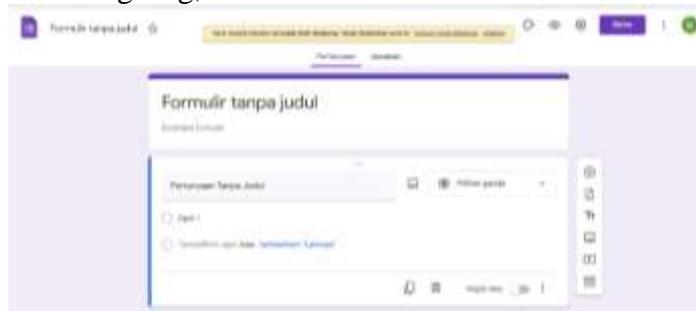
Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan

Pada gambar 4 tampilan permula untuk tampilan google form. Dan pada gambar 5 merupakan hasil pendataan absensi yang sudah dilakukan. Sudah dijelaskan di awal bahwa google form itu memang sangat sederhana, sehingga guru-guru sangat mudah memahami dan membuat desain evaluasi menggunakan google form yang begitu kompleks sesuai yang diungkapkan oleh Raharja dkk., 2018 dan Amalia, 2019 memiliki manfaat sebagai media pembelajaran, sebagai alat evaluasi, sebagai media pendaftaran dan lainnya. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan Santo, 2019 Google Form sebagai media penilaian memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) sangat mudah untuk digunakan, termasuk dalam pembuatan maupun pemakaiannya. Dengan kemudahannya tersebut, Google Form ini sangat cocok

untuk digunakan untuk seorang pemula, (2) dapat dinikmati secara gratis. Dengan kelebihan ini, maka tidak perlu membuang uang untuk membeli aplikasi maupun layanan sep-erti pembuatan formulir. Karena Google Form tersedia secara gratis, atau bebas biaya. (3)programnya cukup ringan tidak seperti program lainnya, Google Form termasuk memiliki program yang ringan sehingga dapat digunakan tanpa danya kendala, (4) Bisa dibagikan ke berbagai plaform sehingga semua orang bisa mengisi kuis maupun kuisisioner yang telah kita diuntuk mengumpulkan informasi, (5) memiliki fitur Spread Sheets sehingga dapat melihat tangga- pan survei yang telah dikumpulkan pada formulir secara rapi dan juga otomatis, selain itu dapat melihat info dari tanggapan waktu dan juga grafiknya dengan fitur

Spreadsheets ini. Kekurang Google Form adalah tidak bisa digunakan pada forum diskusi online dan tidak bisa menggunakan equation dengan secara langsung, dimana

dari soal matematika maupun jawabannya sangat memerlukan adanya equation atau simbol matematik.



Gambar 4. Tampilan google form



Gambar 5. Tampilan Data absensi yang dilakukan

Begitu banyak manfaat dari google form salah satunya kita manfaatkan sebagai media pendataan untuk absensi selama belajar daring (online). Hasil penelitian Bensulong, dkk., 2012 dan sari, 2020 google form dimanfaatkan sebagai media pembelajaran online. Menurutnya google form merupakan media paling efektif untuk proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada faktor situasi kondisi siswa yang memiliki kesulitan jaringan internet. Selain itu, penggunaan google form pada pemberian evaluasi google form. Penggunaan google form sangat mudah dan efektif dengan keterbatasan kondisi siswa.

Berikut langkah langkah membuat google form, seperti yang ditulis oleh fanandi prima ratriyansyah (2018) dalam Amalia, (2019) Langkah 1: Buat Akun

Google Pastikan punya akun Google, apalagi yang hand phonenya Android. Jika belum pun mudah, buatlah akun Google seperti biasa. Langkah 2: Buka Situs Google Form Selanjutnya, kamu bisa langsung menuju link docs.google.com. Di situs tersebut, kamu akan bisa langsung memilih template formulir yang ingin kamu gunakan sesuai kebutuhan. Jika ingin membuat formulir dari Google Drive, kamu bisa menekan menu **New** yang terletak di sudut kiri atas. Klik More, lalu pilih Google Forms. Semisal kamu membutuhkan data surveimu untuk spread sheet mu di Google Sheet, kamu bisa membuatnya dengan klik Insert lalu pilih Form. Langkah 3: Membuat Sebuah Form Google Form memiliki banyak variasi pilihan pertanyaan yang bisa kamu sesuaikan dengan jenis data yang kamu butuhkan. Jenis-jenis pertanyaan

yang bisa kamu berikan kepada respondenmu antara lain: Jawaban Singkat, Paragraf, Pilihan Ganda, hingga Kotak Centang. Tentu istilahnya akan berubah menjadi bahasa Inggris sesuai dengan pengaturan Google mu. Kamu juga bisa membuat respondenmu mengunggah file seperti foto maupun dokumen. Tentu fitur - fitur umum seperti menambahkan gambar dan video bisa kamu lakukan juga. Jika telah selesai menyusun pertanyaan, kamu tinggal menekan tombol Kirim yang terletak di sudut atas. Lalu, bagikanlah link Google Form mu kepada para responden. Jangan lupa centang Perpendek URL agar kamu mendapatkan link yang lebih singkat. Langkah 4: Melihat Tanggapan Responden Sesuai membagikan Google Form mu, tentu kamu ingin melihat hasil survei yang telah kamu lakukan. Kami bisa melihatnya di bagian Tanggapan yang ada di sebelah bagian Pertanyaan. Kamu bisa melihat versi spreadsheetnya dengan melakukan klik pada ikon berwarna merah yang terletak di sebelah pojok kanan atas. Pada akhir dari implementasi ini seluruh data yang telah terisi pada google form dapat di rekap kedalam google spreadsheet yang dapat mempermudah pendataan dan pendaftaran serta pencarian anggota. pada tahapan implementasi ini menjadi titik akhir sebuah penelitian yang dapat terlihat berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang telah diteliti. Sesuai penelitian Raharja (2018) Hasil dari sistem ini dinyatakan berhasil, karena dapat membuat pekerjaan pendataan dan pendataan anggota lebih efektif serta efisien. Hal ini dikarenakan tidak terdapat tumpukan berkas - berkas yang dihasilkan dari calon anggota yang mendaftar selain itu, tidak perlu dilaksanakan penginputan data calon anggota. Dengan berbagai keunggulan antara lain Google Formulir ini tidak akan memberatkan database pada sebuah website, hal ini dikarenakan sistem yang digunakan menggunakan sistem embed tanpa perlu melakukan instal suatu plugin formulir. Namun disetiap kelebihan pasti ada kekurangannya, kekurangan dari sistem ini

tidak terdapatnya sistem untuk ketepatan menentukan pengisian data char, varchar dan integer pada tahap pengisian formulir sehingga masih terdapatnya peluang kesalahan. Selain itu hasil dari pengabdian ini sesuai dengan hasil pengabdian Ritonga dkk., 2020 bahwa dari hasil yang dipaparkan bahwa pelatihan google form dapat meningkatkan kompetensi guru PAI dikota Pariaman. Dalam hal ini peningkatan kompetensi itu terlihat dalam kompetensi profesional, guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Google Form dapat menjadi salah satu aplikasi yang direkomendasikan untuk membuat pendataan Absensi peserta didik selama pembelajaran daring maupun luring. Karna aplikasi google form ini tampilan sederhana dan mudah dimengerti. Respon dari hasil pelatihan yang dilaksanakan di MAN 2 Model Medan dalam pemanfaatan google form untuk pendataan absensi peserta didik menunjukkan respon yang baik dan memberi manfaat bagi guru-guru di MAN 2 Model Medan, selain itu hendaknya dengan aplikasi google form ini guru- guru juga bisa mengoptimalkan pada berbagai tugas, misalnya membuat ujian online. Membuat kuis untuk pengambilan peminatan siswa, formulir pendaftaran online untuk siswa baru untuk sekolah Dan lain sebagainya..

UCAPAN TERIMA KASIH

Team Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima

kasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPU yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian, Dekan FTIK UPU yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini, Ketua Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan Koordinator, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Pegawai dan Seluruh Guru - guru MAN 2 Model Medan yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://medialiterasinasional.com/manfaat-penggunaan-aplikasi-google-form-di-masa-pandemi-covid-19/>

- Andarbeni, M.R.T., 2021, August. Keefektifan Penggunaan Google Form Untuk Mengumpulkan Tugas Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan* (Vol. 2, No. 1).
- Agustin, A., Suryono, H., & Yuliandari, E. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Amalia, T. (2019). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 318-323.
- Batubara, HH (2016). Penggunaan google form sebagai alat ukur kinerja dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* , 8 (1).
- Bensulong, A., Afifah, FN, & Solikhah, IZ (2021). Penggunaan Whatsapp dan Google Form dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK N 2 Sewon Bantul. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 10 (1), 85-90.
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL*, 183-188.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 14(1).
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi. *or. id. SISFOTENIKA*, 8(2), 128-139.
- Ritonga, M., Lahmi, A., Rimelfi, R., Bahri, F., & Bagindo, I. T. (2020). Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui Google Form Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 347-354.
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas penggunaan media penilaian google form terhadap hasil belajar pelajaran tik. In *Prosiding seminar nasional PEP: kebijakan dan pengembangan pendidikan di era revolusi industri* (Vol. 4, p. 287).
- Sari, N. L. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembela. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- I Putu Sesana. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Google Form* Dalam Pelaksanaan *Pat Berbasis Online* Di SMKN 1 Tembuku.

Widyadewata : Jurnal Balai Diklat
Keagamaan Denpasar Volume 3
tahun 2020. P ISSN: 2622-4801

Suhandiah, S. (2019). Pelaksanaan
Pelatihan Google Form Bagi Guru
Bimbingan dan Konseling SMA
Kabupaten Sidoarjo. SNHRP, 166-
172.

Ervina Mukharomah, (2021).
PELATIHAN CARA MUDAH
DAN CEPAT MELAKUKAN
EVALUASI DENGAN
PEMANFAATAN GOOGLE
FORM. Jurnal Pengabdian
Masyarakat Ilmu Keguruan dan
Pendidikan Volume 4 No 1 Maret
2021